

## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan penulisan skripsi ini, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pembacaan QS. al-A'lā ayat 6 dan 7 di Pondok Pesantren Putri al-Hikmah Purwoasri dapat dibagi menjadi dua. *Pertama*, pembacaan yang dilakukan oleh Nyai Masyhudah dan seluruh santri baik dari pondok putra maupun putri. Pembacaan tersebut dilakukan setiap satu minggu sekali, yakni pada hari Rabu malam setelah melaksanakan salat isya berjamaah. Pembacaan QS. al-A'lā ayat 6 dan 7 dilaksanakan setelah mengaji bersama. Urutan dari doa yang dibaca adalah membaca *ṣadaqa Allāh al-‘azīm* dan QS. al-A'lā ayat 6 dan 7. *Kedua*, pembacaan yang dilakukan oleh para guru dan santri. Pembacaan QS. al-A'lā ayat 6 dan 7 ini dilakukan secara bersama-sama setiap hari Senin, Selasa, Jumat, Sabtu dan Minggu. Pembacaan QS. al-A'lā ayat 6 dan 7 dilakukan setelah mengaji al-Qur'an *bi al-naẓar*. Mengaji al-Qur'an *bi al-naẓar* dilakukan dengan membagi para santri menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan membaca al-Qur'an para santri dengan dibimbing seorang guru. Urutan bacaan yang dilakukan oleh tiap kelompok cukup berbeda sesuai dengan guru yang membimbingnya. Hal tersebut menunjukkan adanya pranata sosial di dalam Pondok Pesantren Putri al-Hikmah Purwoasri. Pranata sosial tersebut adalah kegiatan pembacaan QS. al-A'lā ayat 6 dan 7

yang dilakukan oleh seluruh warga Pondok Pesantren Putri al-Hikmah Purwoasri.

2. Proses interaksionisme simbolik dalam tradisi membaca QS. al-A'lā ayat 6 dan 7 di Pondok Pesantren Putri al-Hikmah Purwoasri adalah pengasuh, guru, santri serta alumni melakukan pertukaran simbol berkaitan dengan tradisi pembacaan QS. al-A'lā ayat 6 dan 7 serta memberikan pemaknaan terhadap ayat tersebut. Pada teori George Herbert Mead yang berkaitan dengan pemaknaan terhadap satu simbol meskipun berbeda-beda pasti memiliki satu makna yang sama antara si pemberi pesan dan penerima pesan tidaklah sepenuhnya benar. Dalam proses interaksionisme simbolik yang terjadi, sebelum tiap individu melakukan tindakan terhadap QS. al-A'lā ayat 6 dan 7 yang telah mereka terima terdapat 4 tahapan yang terjadi, yaitu *impulse* (menangkap suatu fenomena), *perception* (menyeleksi situasi dan kondisi yang ada atau memahami suatu fenomena), *manipulation* (memilih tindakan apa yang akan ia lakukan) dan *consummation* (pilihan atas tindakan yang telah dipilihnya untuk merespon suatu fenomena). Pengasuh, guru, santri, serta alumni Pondok Pesantren Putri al-Hikmah Purwoasri bertindak terhadap tradisi membaca QS. al-A'lā ayat 6 dan 7 berdasarkan makna yang mereka yakini. Makna tersebut berasal dari interaksi sosial satu individu dengan orang lain dan masyarakat, pengalaman yang mereka miliki serta pengetahuan yang mereka miliki. Makna-makna yang telah mereka miliki dapat berubah dan berkembang sesuai dengan bertambahnya pengalaman mereka, bertambahnya

interaksi sosial yang mereka lakukan, serta bertambahnya pengetahuan yang mereka miliki.